

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Status profesional guru, termasuk guru pendidikan agama Islam, tidak hanya meningkatkan martabat, tetapi juga berperan sebagai agen pembelajaran Negara yang bernilai terkait dengan pembentukan kehidupan suatu negara, dengan tujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, kaya akhlak mulia, kesehatan dan ilmu pengetahuan, dan warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003.

Peran dari seorang guru bukan hanya memberikan teori dan pelajaran saja, akan tetapi juga mengajarkan sikap dan perilaku yang baik kepada peserta didiknya karena itu guru yang dalam hal ini adalah guru mata pelajaran akidah akhlak, Fikih, Al-qur'an hadist, dan juga Sejarah Kebudayaan Islam yang menempati posisi sentral dan memiliki peran yang sangat penting. Guru merupakan cermin pribadi yang mulia bagi anak didiknya, yakni harus dengan ikhlas menyisihkan waktunya demi kepentingan anak didiknya, mulai dari membimbing, mendengarkan keluhan, menasehati, bersenda gurau, serta membantu anak didiknya dalam menghadapi berbagai hal kesulitan yang dapat menghambat aktivitas belajarnya.

Keberadaan guru dianggap paling penting di lingkungan sekolah dalam upaya mengatasi kenakalan anak-anak remaja usia sekolah, karena tugas guru bukan hanya memberi pengetahuan dan keahlian akan tetapi guru juga di tuntut

agar mampu membimbing siswa ke arah yang lebih baik dan positif dan jauh dari perilaku atau akhlak yang tercela. Oleh karena itu diperlukan sosok guru yang mempunyai kualifikasi, kompetensi, dan berakhlak mulia sebagai tauladan bagi para siswa karena akhlak merupakan asas yang harus ditanamkan sejak dini. Bercermin dari tugas utama Nabi Muhammad SAW. di utus ke bumi adalah untuk memperbaiki akhlak manusia agar menjadi insan yang bermanfaat di dunia dan akhirat, begitu juga dengan peran guru yang posisinya sangat sentral dalam membentuk watak dan karakter siswa di sekolah maka hal utama yang harus diperbaiki adalah akhlak.

Dari sini sudah jelas bahwa ilmu akhlak itu sangat penting karena dapat menuntun para anak didik untuk menemukan dunianya dalam menyalurkan bakatnya kepada tindakan sublimatif dan konstruktif. Hal ini perlu dilakukan sejak dini karena seiring dengan berkembangnya kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi banyak faktor yang menyebabkan perilaku menyimpang dari kalangan remaja. Seperti krisis moral/dekadensi moral, tawuran antar siswa serta semakin banyaknya pemakaian narkoba.

Tugas dan tanggung jawab seorang guru memanglah sangat berat. Karena seorang guru mempunyai amanah untuk mewujudkan tercapainya tujuan pendidikan yang baik. Orang tua memang mendapatkan amanah langsung dari tuhan untuk mendidik anak-anaknya. Namun karena kemampuan, pengetahuan, dan waktu yang dimiliki orang tua terbatas, maka para orang tua mempercayakan pendidikan anak-anaknya kepada guru-guru disekolah.

Sekolah sebagai miniatur masyarakat yang menampung bermacam-macam siswa dengan kepribadian yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan siswa tersebut ada yang miskin dan ada yang kaya, bodoh dan pintar, yang suka patuh dan menentang, juga terdapat anak-anak dari kondisi yang berbeda-beda dan beragam (Mustaqib dan Abdul Wahab, 1999:137).

Dalam pembinaan akhlak, siswa sangat membutuhkan pengawasan yang ketat dari guru dan orang tua. Dalam hal ini untuk menjaga agar siswa tidak mudah terpengaruh oleh berbagai aspek yang dapat mengarah pada hal-hal yang negatif. Misalnya: perkelahian, pemerkosaan, penculikan, mabuk-mabukan, pelecehan seksual, perjudian, dll.

Berbagai jenjang pendidikan yang diberikan oleh TK, MIN, MTsN, MAN untuk perguruan tinggi, mudah menambah kepribadian dan agama, juga memberikan pengetahuan dasar. Pembentukan kecerdasan (pengetahuan), sikap dan preferensi sebagai bagian besar dari pembentukan kepribadian. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah sangat penting dan berpengaruh besar.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh pendidik untuk efek ini. Berhasil atau tidaknya suatu strategi sangat tergantung pada berbagai faktor yang mempengaruhinya. Strategi guru PAI dalam meningkatkan akhlak siswa di MAN 1 Belitung penting untuk diterapkan, agar tercipta akhlak siswa yang berakhlak mulia terhadap para siswanya khususnya para pendidiknya pada mata pelajaran Akidah Akhlak., Sejarah Kebudayaan Islam, Fikih dan Al-Qur'an Hadits yang mengajarkan adab dan sopan santun dengan orang lain.

Pelajari lebih lanjut tentang bagaimana melakukan ini dan bagaimana menerapkan hasil yang diperoleh melalui proses penelitian.

Berdasarkan pengamatan awal peneliti, strategi yang diterapkan di MAN 1 Belitung dalam membina Akhlak siswa sudah berjalan dengan baik. Akan tetapi, bagaimanapun strateginya pasti ada saja siswa yang tidak mengikuti apa yang telah diterapkan di sekolah tersebut. Misalnya, pada saat memasuki waktu sholat zuhur, masih ada siswa yang tidak sholat terutama laki-laki. Lalu ada juga siswa yang belum bisa mengaji bahkan masih terbata-bata dalam membaca Al-Qur'an. Kemudian, ada juga siswa yang bersikap kepada guru seakan-akan teman sebaya mereka. Memang terkadang dekat dengan guru membuat kita dapat belajar dengan baik, akan tetapi jika di sekolah, mereka adalah orangtua kita yang seharusnya kita hormati dan ada jarak antara siswa dan guru tersebut.

Hal tersebut sesuai dengan wawancara peneliti dengan guru Akidah Akhlak, Ibu Nur Asniah. Beliau mengatakan bahwa strategi tersebut telah diterapkan akan tetapi siswa-siswa tidak semuanya mengikuti. Bahkan ada siswa yang tidak pernah sekalipun sholat zuhur dan juga tidak bisa mengaji. Sudah sering diingatkan tetapi masih juga seperti itu, tidak banyak, namun ada beberapa siswa yang bertingkah laku seperti itu (Hasil Wawancara, 30 Maret 2022).

Berdasarkan uraian-uraian tersebut, peneliti sangat tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut terkait dengan bagaimana cara guru menyelesaikan permasalahan tersebut dengan meneliti strategi guru akidah

akhlak dan mengangkat judul “Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membina Akhlak siswa di MAN 1 Belitung”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana strategi guru PAI dalam Membina Akhlak siswa di MAN 1 Belitung ?
2. Apa kendala-kendala guru PAI dalam membina Akhlak siswa di MAN 1 Belitung ?

## **C. Tujuan penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitiannya sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui strategi guru PAI dalam membina Akhlak siswa di MAN 1 Belitung.
2. Untuk mendeskripsikan kendala guru PAI dalam membina akhlak siswa di MAN 1 Belitung.

## **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Manfaat dari penelitian ini adalah mengembangkan ilmu pengetahuan mengenai akhlak, khususnya strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kenakalan siswanya.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih untuk ilmu pengetahuan mengenai akhlak, dan penelitian ini diharapkan dapat mendukung penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
- a. Hasil penelitian ini dapat memberi masukan kepada guru akidah akhlak agar dapat memberikan strategi yang baik dalam mengatasi kenakalan siswanya.
  - b. Bagi penulis penelitian ini memberikan masukan juga kepada peneliti selaku calon guru untuk bisa menerapkan strategi yang baik dalam mengatasi kenakalan siswa.

#### **E. Sitematika Pembahasan**

Sistematika dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu Bagian Awal, Bagian Pokok dan Bagian Akhir.

Pertama, pada bagian awal terdiri dari halaman formalitas, halaman sampul, halaman judul, halaman pengesahan, halaman keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman abstrak dan halaman transliterisasi

Kedua, pada bagian kedua ini terdapat bagian pokok dari penelitian, dimana pada bagian pokok ini merupakan bagian utama dalam skripsi. Pada bagian pokok terdiri dari beberapa bab, yaitu bab I berisi (pendahuluan), pada bab II berisi (tinjauan pustaka dan kerangka teori), dan pada bab IV berisi (hasil penelitian dan pembahasan), berikut peneliti naraikan secara singkat;

Bab I pendahuluan, dalam skripsi ini menguraikan latar belakang dari masalah yang menjadi pokok dari permasalahan yang dileliti, kemudian dari latar belakang tersebut dirumuskan sebuah rumusan masalah yang peneliti Sesuaikan dengan pokok pembahasan pada judul yang akan diteliti, kemudian dilanjutkan dengan tujuan serta kegunaan dari penelitian tersebut.

Bab II tinjauan pustaka dan landasan teori, pada pembahasan ini, akan diuraikan secara deskriptif pada penelitian-penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, meliputi judul penelitian, bentuk penelitian, metode yang digunakan dan seterusnya. Selanjutnya, akan dijabarkan kerangka teori mengenai konsep-konsep yang relevan dengan berbagai masalah yang akan diteliti. Kerangka teori ini berfungsi sebagai sumber penyusunan, dasar penyusunan sebagai bahan pijakan penelitian dan analisis data serta pembanding pada penemuan dalam penelitian

Bab III metode penelitian, dalam bab ini penyajian pembahasan mengenai metode apa saja yang akan digunakan sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Kemudian menguraikan unsur-unsur metode penelitian meliputi. jenis penelitian, pendekatan penelitan, subyek penelitian yang menguraikan pihak yang akan dijadikan sebagai sumber informasi, lokasi penelitian yang

menjadi tempat untuk melakukan penelitian. teknik pengumpulan data. Catatan lapangan. kredibilitas serta teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian dan pembahasan, dalam bab ini akan menguraikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dan merupakan pembahasan. Pembahasan pada bagian ini adalah memberikan gambaran mengenai lokasi penelitian, gambaran umum mengenai sumber data, gambaran umum tentang kegiatan belajar mengajar serta berbagai aspek yang menggambarkan variabel yang diteliti. Kemudian pada pembahasan selanjutnya akan diuraikan pembahasan kritis terhadap hasil-hasil penelitian.

Bab V penutup, dalam bagian ini berisi tiga uraian kesimpulan, saran-saran serta kata penutup. Kesimpulan menyajikan ringkasan yang mewakili seluruh pembahasan yang berhubungan dengan penelitian. Saran-saran, menyajikan berbagai langkah-langkah yang diambil oleh sumber peneliti serta pihak peneliti dengan hasil penelitian yang ada. Kata penutup, merupakan ungkapan peneliti dengan singkat dan padat dari skripsi ini yang memberikan pernyataan bahwa pemaparan serta uraian skripsi ini telah selesai.